

PEMETAAN WARISAN BUDAYA, UPACARA ADAT, DAN KEUNIKAN LOKAL GUNA MENINGKATKAN PARIWISATA DI DESA SEMBIRAN

Oleh

I Kadek Yoga Mahardana, NIM 2257013033

Jurusan Manajemen

ABSTRAK

Proses pemetaan warisan budaya berperan penting dalam pengembangan desa wisata, terutama di wilayah yang kaya akan nilai tradisi dan sejarah. Studi ini mengeksplorasi dan mendokumentasikan warisan budaya, praktik ritual, dan karakteristik lokal yang unik di Desa Sembiran, Kabupaten Buleleng, Bali, sebagai bagian dari strategi untuk mempromosikan pariwisata budaya. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan, memanfaatkan observasi partisipatif, wawancara dengan tokoh lokal utama, dan analisis dokumentasi budaya dan sejarah berbasis masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Desa Sembiran memiliki kekayaan budaya yang sangat kaya, termasuk situs Megalitikum kuno, tarian sakral, pura keagamaan, dan ritual unik seperti mengatur dan dalam kombinasi Desa ini juga dikenal dengan kerajinan tangan tradisional dan warisan kulinernya. Unsur-unsur budaya ini dipetakan secara kolaboratif bersama masyarakat, yang tidak hanya menumbuhkan kesadaran budaya tetapi juga memperkuat upaya pelestarian. Inisiatif pemetaan budaya ini tidak hanya berfungsi sebagai inventarisasi warisan lokal, tetapi juga sebagai landasan strategis bagi pembangunan pariwisata berkelanjutan. Temuan ini menunjukkan bagaimana pelestarian budaya dan pertumbuhan pariwisata dapat berjalan beriringan, menawarkan peluang bagi pengayaan budaya dan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Kata Kunci: Pemetaan Warisan Budaya, Warisan Budaya Tak benda, Ritual Tradisional, Pariwisata Berbasis Komunitas, Desa Sembiran, Bali.

Mapping of Cultural Heritage, Traditional Ceremonies, and Local Uniqueness to Enhance Tourism in Sembiran Village

By

I Kadek Yoga Mahardana, 2257013033

Management Departement

The process of cultural heritage mapping plays a vital role in the advancement of tourism villages, especially in areas rich in traditional and historical value. This study explores and documents the cultural heritage, ritual practices, and unique local characteristics of Sembiran Village in Buleleng Regency, Bali, as part of a strategy to promote cultural tourism. A descriptive qualitative approach was employed, utilizing participatory observation, interviews with key local figures, and analysis of community-based cultural and historical documentation. The results reveal that Sembiran Village possesses a rich array of cultural resources, including ancient megalithic sites, sacred Dance, religious tempales, and unique rituals such as Ngaturin and Magepokan. The village is also known for its traditional handicrafts and culinary heritage. These cultural elements were mapped collaboratively with the community, which not only fostered cultural awareness but also reinforced preservation efforts. This cultural mapping initiative functions not only as an inventory of local heritage but also as a strategic foundation for sustainable tourism development. The findings demonstrate how cultural preservation and tourism growth can coexist, offering opportunities for both cultural enrichment and economic empowerment within the community.

KeyWods: Cultural Heritage Mapping, Intangible Cultural Heritage, Traditional Rituals, Community-Based Tourism, Sembiran Village, Bali.